

**ANALISIS SISTEM ADMINISTRASI PERKANTORAN
(STUDI KASUS: SISTEM PENGAJUAN ANGGARAN (SI ANGGAR) YAYASAN
ASRAMA PELAJAR ISLAM)**

Rio Oktavian¹⁾, Christian Wiradendi Wolor²⁾, Eka Dewi Utari³⁾

^{1),2),3)}Program Studi Administrasi Perkantoran Digital, Universitas Negeri Jakarta,
Indonesia

Correspondence		
Email: riooktavian0710@gmail.com	No. Telp: 0812424279007	
Submitted 17 Mei 2025	Accepted 20 Mei 2025	Published 21 Mei 2025

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana sistem pengajuan anggaran (Si Anggar), seberapa efektif dan efisien Sistem Pengajuan Anggaran (Si Anggar) dalam mendukung proses administrasi keuangan, dan dampak keberadaan sistem pengajuan anggaran (Si Anggar) Yayasan Asrama Pelajar Islam. Desain penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai sistem pengajuan anggaran. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu karyawan, developer, dan keuangan yang setiap hari berhubungan dan menggunakan Si Anggar. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengajuan Anggaran (Si Anggar) di Yayasan Asrama Pelajar Islam merupakan sistem berbasis website yang dirancang untuk mendigitalisasi proses pengajuan, validasi, dan persetujuan anggaran. Penerapan sistem ini telah meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kolaborasi antarunit, serta mengurangi ketergantungan pada proses manual dan penggunaan kertas. Meskipun masih terdapat tantangan teknis dan keterbatasan fitur, tingkat kepuasan pengguna cukup tinggi berkat kemudahan akses dan fleksibilitas yang ditawarkan. Dengan pengembangan dan integrasi sistem yang lebih baik, Si Anggar berpotensi menjadi dasar yang kuat untuk tata kelola administrasi yang lebih modern dan efektif di lingkungan yayasan. Oleh karena itu, diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan saran dan pandangan mengenai sistem pengajuan anggaran yang dapat diperbaiki di masa mendatang.

Kata kunci: Sistem Administrasi; Administrasi Perkantoran; Sistem Pengajuan Anggaran

Pendahuluan

Di era kerja modern yang menuntut efisiensi, sistem administrasi perkantoran sangat penting dalam mendukung ketertiban dan kelancaran operasional perusahaan. Administrasi yang terstruktur dan terdigitalisasi dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, transparansi pengelolaan data, dan efektivitas pengambilan keputusan. Salah satu aspek penting dalam administrasi perkantoran adalah proses pengajuan anggaran, yang berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan dan pelaksanaan berbagai inisiatif organisasi. Oleh karena itu, sistem administrasi perkantoran yang efisien dan digitalisasi sangat penting untuk membangun tata kelola perusahaan yang efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan operasional.

Menurut George R. Terry administrasi perkantoran dapat dirumuskan sebagai perencanaan, pengawasan dan pengorganisasian pekerjaan kantor serta menggerakkan mereka yang melaksanakan pekerjaan kantor tersebut untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditentukan terlebih dahulu. administrasi perkantoran atau manajemen perkantoran merupakan rangkaian aktifitas merencanakan, mengorganisasi (Lumingkewas, Elvis; Fransisco, 2020). Administrasi perkantoran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di kantor. Pengelolaan yang baik memungkinkan setiap tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara sistematis sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dengan cara yang paling efektif.

Kemajuan teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat. Akibatnya, setiap perusahaan sekarang memiliki kesempatan untuk menggunakan kemajuan teknologi untuk membantu karyawan menyelesaikan berbagai tugas, termasuk yang berkaitan dengan administrasi perkantoran. Penggunaan teknologi dalam administrasi perkantoran memungkinkan berbagai proses diotomatisasi, yang memungkinkan pekerjaan dilakukan lebih

akurat dan efisien. Aplikasi komunikasi internal keuangan adalah contoh sistem manajemen berbasis digital yang meningkatkan produktivitas karyawan dan mempercepat alur kerja. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan operasional kantor berjalan lebih baik dan beradaptasi dengan dinamika bisnis yang semakin kompetitif.

Yayasan Asrama Pelajar Islam merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Dalam mengelola administrasi perkantoran Yayasan Asrama Pelajar Islam juga memanfaatkan teknologi. Salah satu pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh Yayasan Asrama Pelajar Islam adalah Sistem Pengajuan Anggaran (Si Anggar). Dengan Si Anggar, pengajuan dan pengelolaan anggaran menjadi lebih jelas, efektif, dan tercatat dengan baik. Yayasan Asrama Pelajar Islam dapat melacak penggunaan dana secara real-time dengan sistem ini dan mempermudah evaluasi keuangan untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pra riset diketahui bahwa dari total 21 responden sebagai sampel, sebanyak 66,7% menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Si Anggar dalam administrasi perkantoran di Yayasan Asrama Pelajar Islam (YAPI) telah berjalan secara efisien dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Sementara itu, 33,3% responden menyatakan sebaliknya, bahwa penggunaan sistem ini belum sepenuhnya efisien ataupun sesuai prosedur. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasakan manfaat positif dari penerapan Si Anggar, terutama dalam hal efisiensi kerja dan kepatuhan terhadap alur administrasi. Namun, persentase responden yang menjawab “tidak” juga cukup signifikan, sehingga menjadi indikasi bahwa masih terdapat beberapa aspek dalam sistem yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan agar lebih optimal dalam mendukung kebutuhan administrasi organisasi.

Berdasarkan hasil pra dapat diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 68,2% dari total 22 orang, menyatakan bahwa Sistem Pengajuan Anggaran (Si Anggar) telah membantu mempermudah proses administrasi pengajuan anggaran di lingkungan Yayasan Asrama Pelajar Islam (YAPI). Sementara itu, 31,8% responden menyatakan bahwa mereka belum merasakan kemudahan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum, sistem Si Anggar dinilai efektif dalam menunjang efisiensi administrasi, meskipun masih terdapat sebagian pengguna yang menghadapi kendala atau belum sepenuhnya merasakan manfaat dari implementasi sistem ini. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan pengembangan sistem agar dapat lebih optimal dan inklusif dalam memenuhi kebutuhan seluruh pengguna.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farida Hanum Nasution (2016) yang berjudul "*Peran Administrasi Perkantoran dalam Dunia Bisnis*". Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada salah satu institusi pendidikan tinggi, yaitu Universitas Dharmawangsa. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Farida Hanum Nasution dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah pada subjek penelitian, objek penelitian yang dilakukan oleh Farida Hanum Nasution di Universitas Dharmawangsa sedangkan penelitian yang saya lakukan di Yayasan Asrama Pelajar Islam. Selain itu perbedaan penelitian yang saya lakukan juga terdapat pada fokus penelitian, fokus penelitian yang dilakukan Farida Hanum Nasution merujuk pada administrasi dunia bisnis sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih kepada proses administrasi realisasi keuangan dalam sebuah yayasan.

Penelitian dilakukan oleh Arief Kurniawan dan Djoni Setiawan Kartawihardja (2021) yang berjudul "*Purwarupa Aplikasi Pengelolaan Anggaran Berbasis Website (E-Budgeting)*". Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Arief Kurniawan dan Djoni Setiawan Kartawihardja dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah pada metode penelitian, dan fokus penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh Arief Kurniawan dan Djoni Setiawan Kartawihardja adalah metode kuantitatif sedangkan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif, kemudian fokus penelitian yang dilakukan oleh Arief Kurniawan dan Djoni Setiawan Kartawihardja terdapat

pada pengembangan aplikasi pengelolaan anggaran sedangkan yang peneliti lakukan lebih fokus pada sistem digitalisasi pengajuan anggaran

Kebaharuan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggitania Aurien, Budi Apriyanto (2022) yaitu membahas mengenai Sistem Pengajuan Dana Berbasis *Web dengan Metode Extreme Programming pada Student One Islamic School*. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai sistem administrasi perkantoran khususnya pada sistem pengelolaan anggaran pada yayasan asrama pelajar islam fokus penelitian yang peneliti lakukan pada efisiensi sistem administrasi melalui digitalisasi proses pengajuan anggaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan dengan waktu, tempat dan hasil yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Yayasan Asrama Pelajar Islam. Selain itu penelitian tentang sistem pengajuan anggaran (Si Anggar) Yayasan Asrama Pelajar Islam ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya

Penelitian ini menjadi penting untuk melihat pemanfaatan teknologi dalam sistem administrasi perkantoran di Yayasan Asrama Pelajar Islam. Selain itu penelitian ini juga menjadi penting untuk menganalisis efektivitas, efisiensi dan dampak Sistem Pengajuan Anggaran (Si Anggar) dalam mendukung proses administrasi keuangan di Yayasan Asrama Pelajar Islam. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini berjudul **Analisis Sistem Administrasi Perkantoran (Studi Kasus : Sistem Pengajuan Anggaran (Si Anggar) Yayasan Asrama Pelajar Islam**.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berarti bahwa penulis melakukan penelitian untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat tentang masalah yang dibahas. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif adalah proses mendalam yang dilakukan secara berkelanjutan dalam lingkungan tertentu. Situasi seperti ini mungkin terjadi pada suatu individu, kelompok, atau organisasi (Hayoko, Bahartiar, & Arwadi, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan triangulasi (Wawancara, Observasi dan Dokumentasi), yaitu gabungan dari beberapa teknik. Sementara analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menitik beratkan pada makna data yang diperoleh, bukan generalisasi.

Partisipan yang berhubungan dengan topik penelitian dipilih oleh peneliti sebanyak 4 partisipan. Dari keempat partisipan ini sesuai dengan jenis metode non-probability sampling yaitu purposive sampling karena mereka memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Subjek penelitian ini terdiri dari 2 karyawan, 1 developer, 1 orang bagian keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Sementara itu, analisis data mengacu pada rekomendasi dari Miles dan Huberman, yaitu: (a) reduksi data; (b) penyajian data; (c) verifikasi dan penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem administrasi pengajuan anggaran di Yayasan Asrama Pelajar Islam. Peneliti melakukan wawancara kepada karyawan yang berhubungan dengan topik yang peneliti bahas, serta observasi langsung ke lapangan sebagai metode untuk mengumpulkan data. Partisipan dalam penelitian ini adalah 1 orang pembuat Si Anggar dan 3 karyawan yang secara aktif menggunakan Si Anggar dalam proses sistem administrasi pengajuan anggaran.

Alasan peneliti memilih 4 partisipan tersebut untuk melakukan wawancara dikarenakan ke-4 partisipan ini sudah memenuhi kriteria yang diteliti, mereka mampu memberikan data penelitian yang mendalam serta detail dan juga sering menggunakan Si Anggar dalam dalam

proses sistem administrasi pengajuan anggaran. Selain itu, kriteria yang dimiliki partisipan yaitu:

1. Bagian IT (Developer) sebagai pembuat sistem pengajuan anggaran
2. Kepala Bagian Keuangan sebagai bagian yang terlibat langsung dalam proses pengajuan sampai dengan pencairan anggaran
3. Dua Karyawan YAPI yang menggunakan Si Anggar dalam dalam proses sistem administrasi pengajuan anggaran

Tabel: Data Partisipan

No	Partisipan	Divisi	Jabatan	Lama Bekerja
1	Developer	IT	Staff IT	2020
2	Karyawan	Keuangan	Kepala Bagian Keuangan	1990
3	Karyawan	Sekretaris	Staf	2022
4	Karyawan	Pendidikan	Tata Usaha	2023

Data Dikelola Oleh Peneliti

Deskripsi Sistem Si Pengajuan Anggaran(Si Anggar) di Yayasan Asrama Pelajar Islam

Pada hasil observasi, diketahui bahwa sistem administrasi perkantoran pada Yayasan Asrama Pelajar Islam telah menerapkan digitalisasi dalam sistem pengajuan anggaran. Digitalisasi ini memungkinkan setiap unit mengajukan anggaran secara daring tanpa harus menggunakan dokumen fisik, yang sebelumnya menjadi hambatan dalam kecepatan dan ketepatan pengajuan. Proses pengajuan dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi melalui beberapa tahap validasi oleh pihak-pihak terkait, seperti direktorat pendidikan, staf keuangan, hingga stakeholder yayasan. Setiap tahapan dilengkapi dengan fitur pelacakan status pengajuan dan riwayat validasi yang transparan, sehingga memungkinkan pengguna untuk memantau perkembangan pengajuan secara real-time.

Dari hasil wawancara tentang sistem *SiAnggar* di lingkungan Yayasan Asrama Pelajar Islam, sistem pengajuan anggaran didefinisikan sebagai sebuah aplikasi berbasis web yang memfasilitasi proses pengajuan dana dari unit kerja kepada bagian keuangan melalui tahapan validasi dan persetujuan yang berlapis serta terdokumentasi secara digital. Sistem ini dikembangkan menggunakan Laravel, MySQL, dan JavaScript, dan dirancang untuk menggantikan proses manual berbasis kertas dengan proses digital yang lebih efisien dan transparan.

Dari penjelasan diatas dapat disintesis bahwa sistem pengajuan anggaran merupakan bagian penting dari administrasi perkantoran modern yang kini telah bertransformasi melalui pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan observasi dan wawancara di Yayasan Asrama Pelajar Islam, digitalisasi melalui aplikasi *Si Anggar* terbukti meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kecepatan dalam proses pengajuan anggaran. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik melalui proses validasi berlapis. Dengan demikian, penerapan sistem digital seperti *Si Anggar* menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Efektivitas dan efisiensi Sistem pengajuan Anggaran (Si Anggar) dalam Meningkatkan Proses Pengajuan Anggaran

Berdasarkan hasil observasi pada Yayasan Asrama Pelajar Islam, ditemukan bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam proses pengajuan anggaran seiring dengan diterapkannya sistem digital. Pengajuan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan kehadiran fisik di kantor, kini dapat dilakukan secara online kapanpun dan di

manapun oleh setiap unit kerja. Perubahan ini tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga mempercepat alur kerja dan mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Si Anggar telah terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengajuan anggaran di lingkungan Yayasan Asrama Pelajar Islam. Pengajuan yang sebelumnya memerlukan kehadiran fisik dan penggunaan dokumen kertas kini dapat dilakukan secara digital, kapan saja dan di mana saja. Hal ini mempercepat alur kerja, mengurangi beban administratif, serta menghemat waktu dan biaya operasional. Dari sisi efektivitas, sistem ini mempermudah koordinasi antarunit melalui fitur notifikasi dan komentar, sehingga proses validasi dapat berjalan lebih lancar dan transparan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis, secara keseluruhan Si Anggar mampu menyederhanakan prosedur dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih produktif.

Dari penjelasan diatas dapat disintesis bahwa penerapan sistem administrasi digital seperti Si Anggar memberikan berpengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi kerja di lingkungan Yayasan Asrama Pelajar Islam. Digitalisasi proses pengajuan anggaran telah mempercepat alur kerja, mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, serta menghemat waktu dan biaya operasional. Sistem ini juga memfasilitasi koordinasi yang lebih baik antarunit melalui fitur notifikasi dan komentar yang mendukung proses validasi secara transparan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis, secara keseluruhan sistem ini terbukti mampu menyederhanakan prosedur administrasi dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara lebih optimal.

Dampak Sistem Si Anggar Terhadap Pengelolaan Anggaran Yayasan

Pada Yayasan Asrama Pelajar Islam, implementasi sistem Si Anggar merupakan salah satu langkah strategis dalam mendukung transformasi di bidang administrasi keuangan. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pengajuan anggaran dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan efisien. Meskipun dalam perjalanannya masih terdapat beberapa kekurangan, komitmen yayasan untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem ini menunjukkan keseriusan dalam meningkatkan kualitas pelayanan internal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penerapan Si Anggar memberikan pengaruh terhadap pola kerja dan proses administrasi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa kehadiran Si Anggar telah membawa perubahan nyata dalam pola kerja administrasi di Yayasan Asrama Pelajar Islam, terutama dengan berkurangnya ketergantungan pada sistem manual dan penggunaan kertas. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses pengajuan dan validasi anggaran, tetapi juga meningkatkan transparansi serta mendorong budaya kerja yang lebih produktif dan akuntabel. Selain mendukung partisipasi aktif dari seluruh unit melalui pelacakan real-time, fitur-fitur seperti catatan validasi turut membantu dalam meminimalisir kesalahan administrasi. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dan tantangan dalam integrasi sistem, secara umum implementasi Si Anggar menunjukkan dampak positif terhadap efisiensi, kolaborasi, dan kualitas pelayanan administrasi yayasan.

Dari penjelasan diatas, dapat disintesis bahwa penerapan sistem administrasi yang terstruktur dan berbasis teknologi terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi, produktivitas, dan kualitas kerja dalam organisasi. Penggunaan sistem seperti Si Anggar di Yayasan Asrama Pelajar Islam, misalnya, mengurangi ketergantungan pada proses manual dan penggunaan kertas, mempercepat pengajuan dan validasi anggaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, sistem ini juga mendukung budaya kerja yang lebih produktif dan akuntabel, dengan fitur-fitur yang meminimalkan kesalahan administrasi dan memungkinkan pelacakan real-time.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Pelajar Islam tentang sistem administrasi perkantoran khusus sistem pengajuan anggaran dapat disintesis bahwa sistem sistem pengajuan anggaran (Si Anggaran) adalah sebuah sistem berbasis website yang dibangun untuk mendigitalisasi proses pengajuan, validasi, dan persetujuan anggaran di lingkungan yayasan. Sistem ini dibangun menggunakan teknologi utama seperti framework Laravel, JavaScript, dan database MySQL, yang memungkinkan pengelolaan data anggaran secara terstruktur dan efisien.

Penerapan sistem *Si Anggaran* di Yayasan Asrama Pelajar Islam telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal efisiensi dan efektivitas proses pengajuan anggaran. Sistem ini mempermudah akses, mempercepat alur kerja, mengurangi penggunaan kertas, serta mendukung transparansi melalui informasi yang disajikan secara real-time. Fitur-fitur seperti komentar dan notifikasi juga membantu memperlancar komunikasi antarunit, sejalan dengan prinsip administrasi digital yang baik. Meski begitu, tantangan masih ada, seperti keterbatasan fitur teknis dan belum terintegrasinya sistem dengan akuntansi. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dan pelatihan pengguna menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan manfaat yang sudah ada dan menjadikan *Si Anggaran* sebagai sistem administrasi anggaran yang lebih terpadu dan berkelanjutan.

Kehadiran *Si Anggaran* telah memberikan dampak yang menyeluruh terhadap kinerja dan budaya kerja di Yayasan Asrama Pelajar Islam, terutama dalam mendorong efisiensi, transparansi, dan kolaborasi antarunit. Sistem ini berhasil mengurangi ketergantungan pada proses manual, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan akuntabilitas melalui fitur-fitur digital yang mendukung prinsip Good Corporate Governance. Produktivitas staf administrasi juga meningkat berkat otomatisasi, meskipun masih terdapat tantangan berupa sistem ganda dengan Odoo dan beberapa kendala teknis. Secara umum, tingkat kepuasan pengguna cukup tinggi, didorong oleh kemudahan akses dan fleksibilitas, meski pelatihan lanjutan tetap diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem. Dengan pengembangan berkelanjutan dan integrasi sistem yang lebih baik, *Si Anggaran* berpotensi menjadi fondasi kuat bagi tata kelola administrasi yang lebih modern dan efektif di lingkungan yayasan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada perusahaan agar kedepannya perusahaan dapat berjalan dengan baik. Saran yang peneliti berikan diantaranya: meningkatkan fitur-fitur agar proses administrasi khususnya dalam pengajuan anggaran lebih maksimal dan segera Integrasikan dengan sistem accounting agar dapat memudahkan pengguna dan tidak terjadi double sistem dalam proses administrasi pengajuan anggaran

Referensi

- Artha, Jauhar Ismail, dan Amin Taufiq Kurniawan. (2023). *Implementasi Sistem Administrasi Perkantoran dalam Pengelolaan Arsip Inaktif: Studi Kasus Penanganan Arsip Inaktif di Gedung Arsip PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arkhamuddin. (2000). *Sistem Administrasi Perkantoran Departemen Perhubungan sebagai Salah Satu Sumber Informasi Manajemen di Kantor ADPEL Belawan*. Medan: Universitas Medan Area.
- Halimah, Mas. (2018). *Konsep dan Ruang Lingkup Administrasi Perkantoran*. Universitas Terbuka: ADPU4331-M1.
- Lumingkewas, Elvis M.C., & Brain Fransisco Supit. (2023). *Pengantar Administrasi Perkantoran*. Eureka Media Aksara.
- Najihah, W. A. (2023). Pentingnya Manajemen Perkantoran dan Informasi dalam Sebuah Organisasi. *Opportunity Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.

- Sadikin, Ali. (2019). *Manajemen Perkantoran Modern*. Pusdiklat Pegawai Kemdikbud,
- Ghony, Djunaidi, dkk. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kutsiyah, K. (2021). Analisis Fenomena Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (Harapan Menuju Blended Learning). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1460–1469. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.580>
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Liang, M., & Irawan, M. D. (2023). Analisis Aplikasi Sikar dengan Metode Triangulasi Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(4), 267–276. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i4.226>
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Subagyo Joko. (2012). *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Hayoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif. *Local Engineering*, 2(1), 31–34. <https://doi.org/10.59810/lejlace.v2i1.89>
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Santina, R. O., Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 2(1), 1–13. [file:///Users/ajc/Downloads/319-File Utama Naskah-423-1-10-20210810.pdf](file:///Users/ajc/Downloads/319-File%20Utama%20Naskah-423-1-10-20210810.pdf)
- Lumingkewas, E. M. C., & Supit, B. F. (2021). *Pengantar administrasi perkantoran*. Yogyakarta: Penerbit Eureka Media Aksara.
- Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. (2022). *Manual prosedur pengajuan anggaran rutin*. FP UB.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Pedoman perencanaan dan penganggaran tahun 2024*. Roren Kemendikbudristek.
- Sari, N. K. J., & Suryaningsih, N. L. G. A. (2019). Perancangan sistem informasi akuntansi pengajuan anggaran. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Silalahi, Ulbert. (2013) *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Terry, George R. (2013). "Office Management Control (Fourth Edi)." Homewood Illinois: Richard D. Irwin Inc.
- Munandar, M. (2015.) *Budgeting*. Yogyakarta : BPFE -Yogyakarta
- Irwadi, Maulana. (2015) "Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada Koperasi Kopd it Rukun Palembang", *Jurnal ACSY Vol. 3. No. 2*
- Kurniawan, Taufiq A. (2019). Implementasi sistem administrasi perkantoran dalam pengelolaan arsip inaktif: Studi kasus penanganan arsip inaktif di gedung arsip PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2)